

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam menjalankan kewajibannya sebagai Dana Pensiun yang berkomitmen memberikan jaminan kepada Karyawan yang bekerja pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dana Pensiun BTN harus berhati-hati dalam mengelola Investasinya. Dari tiga rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam karya ilmiah ini kesimpulannya saling berhubungan, kesimpulannya adalah;

1. Kemampuan Dana Pensiun BTN membayarkan kewajibannya dalam bentuk manfaat pensiun kepada para pensiunan dapat dilihat dari besarnya RKD yang dimiliki Dana Pensiun. apabila RKD dalam 1 tahun mencapai 100%-120% atau lebih maka Dana Pensiun mampu untuk membayarkan kewajibannya kepada para pensiunan. Tapi apabila RKD dalam 1 tahun tidak sampai 100% maka Pemberi kerja (PT. Bank Tabungan Negara Pesero Tbk) wajib membayar Iuran normal dan Iuran tambahan pemberi kerja, demi menutup kekurangan dana pada Dana Pensiun BTN.
2. Pengelolaan Investasi pada Dana Pensiun BTN telah di tentukan oleh arahan pendiri, Dana Pensiun BTN menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Pension Fund Goverment*). Pengelolaan Investasi dapat dikatakan baik apabila pengembalian investasi mengenai sasaran hasil investasi yang harus dicapai setiap tahun dalam arahan investasi yang dibuat

oleh pendiri yaitu sekurangnya sebesar 9% dari seluruh investasi yang dilakukan.

3. Efektivitas dan Efisiensi pengelolaan Investasi pada Dana Pensiun BTN yang telah penulis hitung dengan beberapa indikator:

a. BOPO

Semakin kecil BOPO maka semakin efisien investasi yang dilakukan. BOPO Dana Pensiun BTN selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 secara berturut-turut adalah 2,90%, 2,72%, 1,97%, 2,12%, 1,41%. walaupun pada tahun 2011 (4) terjadi kenaikan namun kenaikannya tidak signifikan dan menurun kembali pada tahun 2012 (5). Maka dalam 5 tahun terakhir ini (2008-2012) Dana Pensiun BTN sudah efisien dalam pengelolaan Investasinya

b. ROA

Bila ROA lebih atau sama dengan 10% maka Pensiun BTN sudah Efektif mengelola aktivasinya. Untuk tahun 2008 (9,36%) dan 2009 (9,03%) ROA Dana Pensiun BTN masih kurang dari 10% namun untuk tahun 2010 (12,23%) , 2011 (12,92%) dan 2012 (12,30%) mengalami kenaikan dan melebihi 10% jadi kemampuan Dana Pensiun untuk modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan total aktiva untuk menghasilkan laba meningkat dalam 5 tahun (2008-2012).

c. ROI

Apabila pengembalian investasi atau ROI mencapai 9% sesuai dengan arahan investasi, maka pengelolaan Investasi pada Dana Pensiun BTN dikatakan Efektif. ROI Dana Pensiun BTN pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 berturut-turut adalah 11,83%, 11,88%, 15,55%, 16,70%, 15,69%. menunjukkan terjadi kenaikan disetiap tahunnya hanya pada tahun 2012 mengalami penurunan 1,01% namun persentase ROI masih 15,69% yaitu masih diatas 9% sehingga selama tahun 2008 – 2012 pengelolaan investasi Dana Pensiun BTN sudah efektif.

d. RKD

Apabila RKD perusahaan 100%-120% atau lebih maka Dana Pensiun BTN sanggup untuk membayarkan kewajibannya kepada para pensiunan dan pemberi kerja masih harus membayar Iuran pensiun normal tetapi tidak lagi membayar Iuran Pensiun Tambahan dan pemberi kerja juga bisa mengurangi kewajiban membayar Iuran Pensiun Normal bila RKD melebihi 120%. Namun apabila RKD kurang dari 100% maka Pemberi kerja wajib membayar Iuran tambahan atas defisit RKD disamping membayar Iuran Normal.

RKD Dana Pensiun BTN pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 secara berturut-turut adalah 109,29%, 109,26%, 104,76%, 114,11%, 114,87%. Pada tahun 2010 RKD perusahaan turun 4,5% mencapai titik 104,76% namun bila dilihat dalam 5 tahun ini RKD masih > 100% sehingga

Dana Pensiun BTN masih mampu membayarkan kewajibannya kepada para pensiunan.

B. SARAN

Setelah penulis meneliti untuk mengetahui Efektivitas dan Efisiensi pengelolaan investasi pada Dana Pensiun BTN, saran penulis adalah Dana Pensiun BTN tetap fokus pada komitmennya untuk memberikan jaminan hari tua (Manfaat Pensiun) kepada para peserta, dan Dana Pensiun BTN untuk terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik untuk mendapatkan hasil investasi yang baik, yang mana pengelolaan investasi yang apabila berdasarkan hal-hal yang penulis teliti sudah cukup baik dan akan lebih baik lagi apabila kinerja seperti ini terus ditingkatkan. Sehingga apabila Dana Pensiun BTN berhasil dalam pengelolaan Investasi maka akan berdampak pada kesuksesan Dana Pensiun BTN sendiri dan tentu saja kesejahteraan Peserta.